

ABSTRAK

Raimuna. 2019. *Pengelolaan Dana Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala*. Pembimbing (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag., Pembimbing (II) Ansharullah, S.Ag. M.Fil.I.

Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa .

Skripsi ini dilatar belakangi dengan adanya masalah pengelolaan dana desa dan banyaknya kasus penyelewengan dana yang dilakukan oleh pejabat Desa. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah/kabupaten yang bertujuan untuk membiayai pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan masyarakat

Dana Desa menjadikan sumber pendapatan desa. Pemerintah setiap tahun selalu menambah dana untuk desa peluang terjadinya tindakan penyelewengan juga dana masih terbuka cukup besar. Sehingga memunculkan masalah dalam pengelolaan dana desa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan keuangan desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan data dalam penelitian inidengan melakukan, wawancara dengan informan terkait, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang. Teknik pengolahan data menggunakan *Editing, Kategorisasi, dan Interpretasi*.

Kemudian analisis data dengan teknik analisi data model interaktif Mils dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Pengelolaan Dana Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Tahun 2018, telah mengacu pada Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. Pengelolaan meliputi perencanaan yang di sepakati bersama masyarakat setempat, pelaksanaan, penatausahaan dan pertanggungjawaban. Pemerintah Desa Tinggiran Baru juga menerapkan pengelolaan dana desa dengan prinsip keterbukaan terhadap penggunaan dana atau disebut juga dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Pemerintah Desa Tinggiran Baru dalam mengelola dan menggunakan dana menerapkan sistem amanah. Kendala dalam pengelolaan dana terkadang mengalami keterlambatan pencairan dan penyaluran dana akibatnya pelaksanaan juga mengalami keterlambatan.